

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Tailor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian kualitatif diterapkan dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang diperlukan adanya analisis secara mendalam. Pendekatan kualitatif akan mendorong pencapaian data yang lebih mendalam terutama dengan adanya keterlibatan peneliti sendiri di lapangan.

Data yang akan dihasilkan adalah data yang berbentuk deskriptif. Moh. Nazir menerangkan bahwa penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh suatu fenomena.²

Dalam penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan kenyataan atau fakta-fakta yang berhubungan dengan kesadaran hukum masyarakat terhadap

¹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 39

² Soejono dan Abdurahman, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 21

penerbitan akta kematian di Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar berupa data deskriptif yang berdasarkan pada data lisan, data perilaku, dan data dokumen.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar karena penentuan lokasi tersebut dilatarbelakangi oleh pertimbangan-pertimbangan tertentu. Peneliti tertarik untuk meneliti di daerah ini karena Kecamatan Ponggok merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Blitar dengan jumlah penduduk yang besar, namun kepengurusan akta kematian yang berasal dari Kecamatan Ponggok masih rendah. Selain itu, peneliti juga melakukan penelitian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blitar.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data. Untuk menyimpulkan data secara komprehensif dan utuh, peneliti terjun ke lapangan secara langsung dan terlibat untuk mengadakan observasi dan wawancara terhadap masyarakat sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial dengan subyek penelitian.

Kehadiran peneliti di tempat penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data terkait dengan fokus penelitian. Penelitian merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data, sehingga kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui

statusnya oleh obyek informan.³ Jadi, kehadiran peneliti di Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar adalah sebagai pengamat, sedangkan pihak masyarakat Kecamatan Ponggok merupakan subyek yang diteliti.

D. Sumber Data

Sumber data adalah darimana data itu diperoleh. Sumber data dalam sebuah kajian meliputi barang cetakan, teks, buku-buku, majalah, koran, dokumen, catatan, dan lain-lain.⁴ Data merupakan salah satu komponen riset, tanpa adanya data tidak akan ada data riset. Data yang dipakai dalam suatu riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah juga.⁵

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Yang termasuk sumber data primer adalah:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau disebut informan. Dalam sumber data ini yang termasuk informan adalah masyarakat Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar dan staff Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blitar.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rinake Cipta, 2001), hal. 99

⁴ Mordolin, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal. 28

⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2004), hal. 49

- b. *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi dan kondisi yang berlangsung terkait dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam sumber data ini peneliti memperoleh data dari melihat situasi dan kondisi di daerah Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh dari dokumen yang berisi wawancara bersama informan yang ada di Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar dan staff Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blitar.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto yang dapat digunakan untuk menelaah data yang diperlukan. Data sekunder digunakan sebagai pelengkap dari data primer. Meskipun disebut sebagai sumber kedua (sekunder), dokumen tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁶

Data sekunder dalam penelitian ini adalah UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan dan arsip-arsip yang berisi laporan penerbitan akta kematian yang berasal dari kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blitar. Selain itu, peneliti juga mengkaji

⁶ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 70

metode-metode dalam hukum Islam yang berhubungan dengan *istinbath* hukum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) macam metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁷ Dalam sebuah penelitian, observasi menjadi hal terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti. Dengan melakukan observasi, keadaan obyek penelitian dapat dilihat dan dirasakan secara langsung oleh peneliti. Metode observasi pada penelitian ini yaitu dengan melihat secara langsung dari dekat keadaan, situasi, dan kondisi masyarakat Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden.⁸ Secara garis besar, wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara

⁷ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 105

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 9

terstruktur sering disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan. Sedangkan wawancara tak terstruktur disebut sebagai wawancara yang mendalam, intensif, kualitatif, dan terbuka (*open ended interview*).⁹

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah wawancara tak terstruktur karena bersifat luwes dan terbuka. Pertanyaan yang diajukan bersifat fleksibel, tetapi tidak menyimpang dari tujuan wawancara yang telah ditetapkan. Dalam wawancara ini yang menjadi informan yaitu masyarakat Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar dan staff Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.¹⁰ Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi diperlukan untuk menguatkan penelitian, dimana data yang diambil bersumber dari data sekunder. Peneliti mengumpulkan data tambahan dengan teknik dokumentasi dengan cara mencari data yang relevan berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, buku sejarah Kecamatan Ponggok, website serta profil kecamatan yang digunakan sebagai data pelengkap.

⁹ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006), hal. 120

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 210

F. Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian, analisis data merupakan tahap yang dilakukan setelah semua data terkumpul. Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.¹¹

Dengan demikian, data yang telah dikumpulkan dari lokasi penelitian dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya dianalisis dan kemudian dilaporkan dalam bentuk tertulis. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu informasi yang dikumpulkan di lapangan digunakan untuk membuat simpulan akhir dan bukan untuk membuktikan hipotesis. Oleh karena itu peneliti harus menggali informasi selengkap mungkin.

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi meliputi seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Dalam reduksi data, langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan menajamkan analisis, menggolongkan atau mengklasifikasikan ke dalam tiap permasalahan, dan membuang data yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian data yang

¹¹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 210

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Setelah proses reduksi data selesai, kemudian dilakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Terkait penyajian data ini, Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga yang dilakukan dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu usaha untuk memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, dan sebab akibat. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-kuat yang mendukung kesimpulan awal tersebut. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan peneliti konsisten saat mengumpulkan data di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 347

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, suatu data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan yang terjadi pada objek penelitian. Ketepatan dan kebenaran alat atau metode yang digunakan untuk memperoleh data juga berpengaruh dalam mengukur validitas data yang diperoleh dalam penelitian.

Kebenaran data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal. Hal ini tergantung pada kemampuan peneliti dalam mengkonstruksikan fenomena yang diamati. Selain itu data yang dihasilkan merupakan hasil pemikiran individu dengan latar belakang yang berbeda-beda, sehingga apabila terdapat 10 peneliti dengan latar belakang berbeda meneliti pada subyek yang sama mendapat 10 temuan, kesemuanya dinyatakan valid jika tidak terdapat perbedaan antara kenyataan yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.¹³

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian memperoleh keabsahan data yang valid, maka penelitian menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti secara cermat dan konsisten melakukan proses analisis untuk menemukan ciri-ciri dan unsur yang

¹³ *Ibid.*, hal. 365

relevan dengan fokus penelitian. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan untuk memastikan realitas data tersebut.

Peneliti secara langsung terjun ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi dan wawancara guna memperoleh data yang valid dari masyarakat Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan kedalaman penelitian yang maksimal.

2. Triangulasi

Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap temuan data itu.¹⁴

Peneliti menggunakan teknik triangulasi yang memanfaatkan penggunaan sumber untuk membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Sehingga untuk mencapai keabsahan data dalam penelitian, peneliti membandingkan hasil wawancara dengan teori-teori kesadaran hukum yang berkaitan akta kematian.

¹⁴ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 330

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalidan yang maksimal. Adapun tahap-tahap penelitian tersebut yaitu:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini, dilaksanakan proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diujikan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing. Selain mempersiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, dilakukan pula peninjauan lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran umum tentang situasi dan kondisi tempat penelitian serta memilih beberapa dari penduduk setempat yang tepat untuk dijadikan informan dalam penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini penulis menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah untuk dipahami. Semua data yang telah diperoleh selanjutnya dikelompokkan berdasarkan rumusan masalah kemudian dianalisis, sehingga temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dalam bentuk skripsi dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.